

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode penelitian

Mengacu pada tujuan dan luaran penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yakni desain *Four-D* yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Dalam penelitian ini, yang menjadi produk luaran penelitian yakni suatu model lagu anak untuk menstimulus motorik kasar anak usia dini.

### 3.2 Desain penelitian

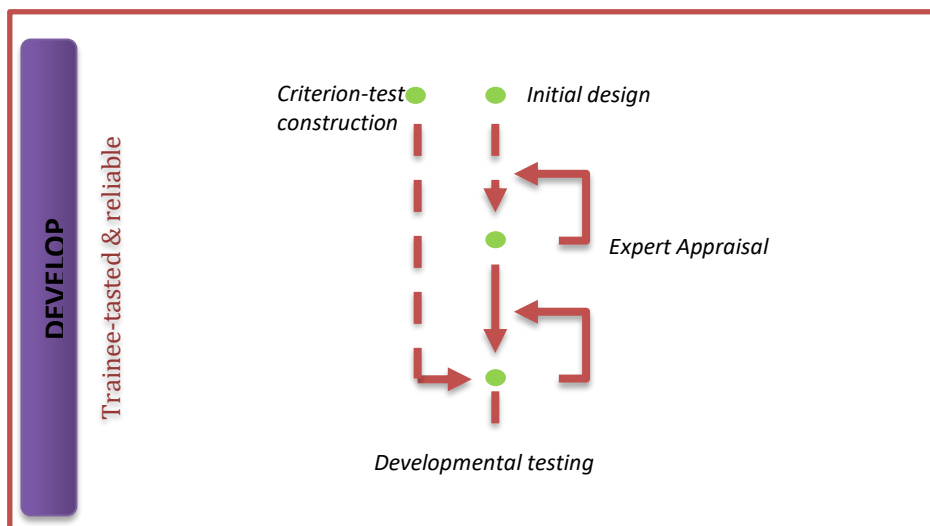
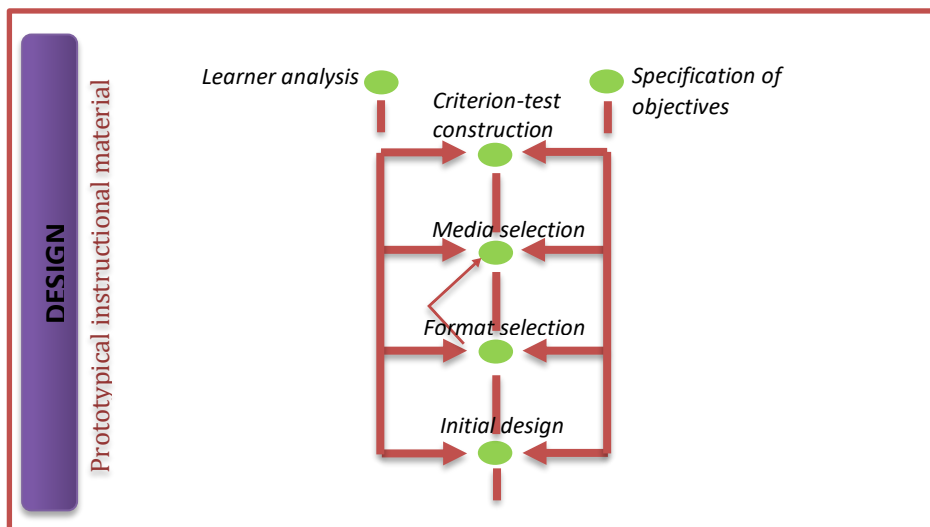
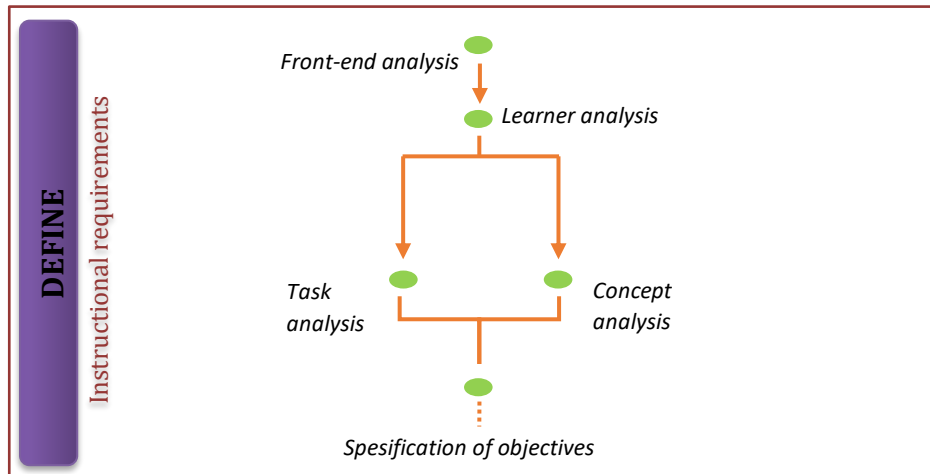
Model *Four-D* memiliki empat tahap yaitu: *Define* (pendeskripsian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) (Thiagarajan dkk, 1976 hlm 5)

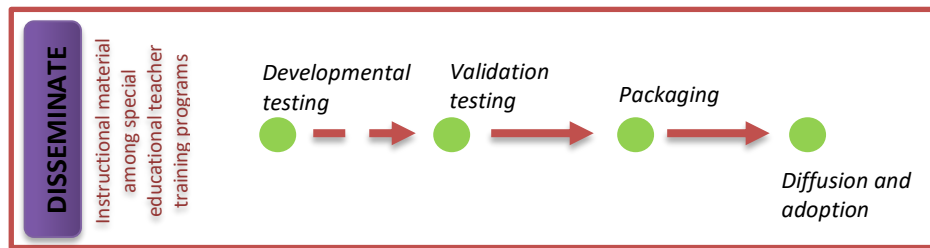


Bagan 3. 1 Tahapan 4D : *Define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*

Tahapan dalam proses tersebut mengacu pada tahapan yang terdiri dari: a) Mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan; b) Mengembangkan produk berdasarkan temuan, c) Mengajukan pengujian dalam pengaturan di mana produk akhir akan digunakan; dan d). Merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap uji coba di lapangan dan juga mengimplementasikannya.

Pada bagan 3.2 berikut merupakan prosedur setiap tahapan yang dilakukan Thiagarajan.

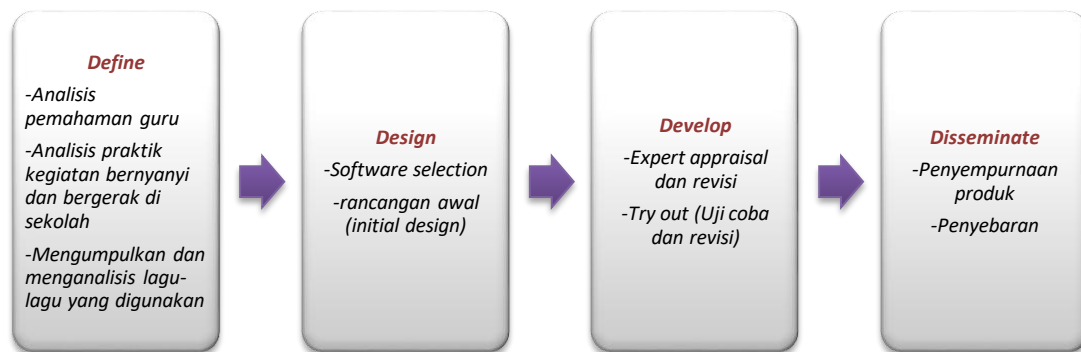




Bagan 3. 2 Prosedur penelitian 4D

Sumber: diadaptasi dari (Thiagarajan dkk, 1976 hlm 7-11)

Adapun adaptasi prosedur penelitian pada setiap tahapan di penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.3 berikut.



Bagan 3. 3 Adaptasi prosedur tahapan penelitian.

Dibawah ini merupakan rincian detail prosedur dalam setiap tahapan sebagaimana dimuat dalam bagan 3.3 di atas.

#### 1.1.1 Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk “...to stipulate and define instructional requirements” [menetapkan dan menentukan persyaratan instruksional] (Thiagarajan, 1974 : 6). Hal ini bermakna bahwa dalam tahap pendefinisian harus mendefinisikan keadaan-keadaan yang harus ditangani, lalu dikaji apa saja yang menjadi kebutuhan-kebutuhan yang sesuai untuk pengembangan produk model lagu. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dan dokumen yang didapatkan melalui wawancara kepada para guru PAUD. Data dan dokumen tersebut meliputi : a) Pemahaman guru akan urgensi kegiatan bernyanyi, bergerak dan bernyanyi sambil bergerak; b) Analisis praktik kegiatan bernyanyi dan bergerak di sekolah yang

meliputi frekwensi bernyanyi dan bergerak anak di sekolah, macam-macam gerak motorik kasar yang dilakukan, dan contoh-contoh lagu yang dinyanyikan; c) Mengumpulkan dan menganalisis contoh lagu-lagu yang digunakan dalam kegiatan bernyanyi dan bergerak anak-anak di sekolah.

Pengambilan data dalam pendefinisian ini dapat diamati dalam tabel 3.1 berikut

Tabel 3. 1 Instrumen wawancara tahap pendefinisian (desain)

A. Identitas responden			
Nama Lengkap :			
Email :			
Jenis kelamin (L/P) :			
Pendidikan Terakhir :			
Nama sekolah tempat mengajar :			
Alamat sekolah :			
Lama mengajar : .... bulan/tahun			
Mengajar di kelas :			
Usia peserta didik yang diampu : .... tahun			
B. Pertanyaan wawancara			
No	Pertanyaan	Petunjuk pengisian	Jawaban
1	Seberapa sering anak-anak bernyanyi di sekolah?	<i>Tandai salah satu lingkaran pada skala. Ket: 1= Tidak pernah sama sekali 2= 1-5 kali dalam satu tahun 3= 1-5 kali dalam satu bulan 4= 1-3 kali dalam satu minggu 5= Setiap hari</i>	Skala ○ ○ ○ ○ ○ 1 2 3 4 5
2	Seberapa sering anak-anak melakukan aktivitas motorik kasar seperti melompat, berlari, mengangkat tangan dsb., di sekolah?	<i>Tandai salah satu lingkaran pada skala. Ket: 1= Tidak pernah sama sekali 2= 1-5 kali dalam satu tahun</i>	Skala ○ ○ ○ ○ ○ 1 2 3 4 5

		<p>3= 1-5 kali dalam satu bulan</p> <p>4= 1-3 kali dalam satu minggu</p> <p>5= Setiap hari</p>	
3	Seberapa sering anak-anak melakukan aktivitas bernyanyi sambil bergerak di sekolah?	<p>Tandai salah satu lingkaran pada skala.</p> <p>Ket:</p> <p>1= Tidak pernah sama sekali</p> <p>2= 1-5 kali dalam satu tahun</p> <p>3= 1-5 kali dalam satu bulan</p> <p>4= 1-3 kali dalam satu minggu</p> <p>5= Setiap hari</p>	<p>Skala</p> <p>○ ○ ○ ○ ○</p> <p>1 2 3 4</p> <p>5</p>
4	Gerakan apa saja yang biasa anak-anak lakukan sambil bernyanyi?	Tulis jawaban	...
5	Kapan saja aktivitas bernyanyi sambil bergerak dilakukan anak-anak ketika di sekolah?	Tulis jawaban	...
6	Apa saja lagu yang digunakan untuk bernyanyi sambil bergerak?	Tulis jawaban	...
7	Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingkah kegiatan bernyanyi dilakukan anak-anak di sekolah?	<p>Tandai salah satu lingkaran pada skala.</p> <p>Ket:</p> <p>1=Sangat tidak Penting, 2=Cukup tidak penting,</p> <p>3= Sedang,</p> <p>4=Cukup penting,</p> <p>5=Sangat penting</p>	<p>Skala</p> <p>○ ○ ○ ○ ○</p> <p>1 2 3 4</p> <p>5</p>
8	Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingkah	Tandai salah satu lingkaran pada skala.	<p>Skala</p> <p>○ ○ ○ ○ ○</p>

	aktivitas gerak anak-anak di sekolah?	<i>Ket: 1= Sangat tidak penting, 2=Cukup tidak penting, 3= Sedang, 4=Cukup penting, 5=Sangat penting</i>	1 2 3 4 5
9	Apakah Bapak/Ibu berkenan untuk menyanyikan contoh lagu yang digunakan untuk menstimulus anak-anak untuk bergerak? Jika berkenan Bapak/Ibu boleh merekam suara terlebih dahulu atau mengunduh file lagu jika ada.	<i>File jawaban diunggah pada tombol yang telah disediakan. Format file harus berupa audio/video. Dapat pula dengan mencantumkan link lagu.</i>	
10	Selain lagu pada rekaman tadi, apakah ada lagu lain yang digunakan untuk mengajak anak-anak bergerak? Jika ada dan berkenan Bapak/Ibu boleh melampirkan rekaman lagu tersebut.	<i>File jawaban diunggah pada kolom yang telah disediakan. Format file harus berupa audio/video. Dapat pula dengan mencantumkan link lagu.</i>	

### 1.1.2 Perancangan (*design*).

Setelah melakukan pendefinisian, tahapan selanjutnya yakni perancangan. Tahap perancangan bertujuan untuk “*..to design prototype instructional material*” [merancang prototype bahan instruksional] (Thiagarajan, 1974 hlm. 7) yang dalam penelitian ini yakni model lagu anak untuk menstimulus motorik kasar anak usia dini. Data yang terkumpul pada tahapan pendefinisian dijadikan acuan untuk proses perancangan.

#### a. Penentuan perangkat lunak (*software selection*).

Pada tahapan perancangan, terlebih dahulu ditentukan *software* apa yang akan digunakan untuk perancangan lagu.

b. Rancangan awal (*initial design*)

Sebelum lagu model diimplementasikan, terlebih dahulu rancangan produk awal harus diselesaikan di tahap ini. Rancangan awal model lagu dirancang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan analitis yang didapat dari data pendefinisian dan studi literatur.

### 1.1.3 Pengembangan (*develop*)

Setelah membuat desain awal rancangan produk, maka tahap selanjutnya adalah pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk “... *to modify the prototype instructional material*” [memodifikasi prototype produk] (Thiagarajan, 1974 hlm. 8). Meskipun produk telah dibuat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebelumnya, pengembangan produk harus tetap dilakukan agar hasil/capaian sesuai dengan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan terdiri dari.

a. Penilaian ahli (*expert appraisal*)

Pada tahap ini, produk penelitian dinilai oleh para ahli guna mendapatkan saran dan masukan terhadap produk. Penilai terdiri dari tiga bidang yakni bidang motorik, bidang musikal dan juga bidang pendidikan anak. Adapun instrument penilaian ahli dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen expert appraisal.

No	Indikator penilaian	Layak/ Tidak (√/x)	Ket.

1.	Tempo dalam model lagu dapat mengontrol keseimbangan gerak motorik kasar anak.		
2.	Perubahan tempo dari sedang ke cepat dapat menstimulus perubahan kecepatan gerak dari sedang menjadi cepat begitu pula sebaliknya.		
3.	Tempo dalam model lagu dapat menstimulus kelincahan gerak motorik kasar anak.		
4.	Dinamika lagu dapat menstimulus fleksibilitas/kelenturan gerak motorik kasar.		
5.	Adanya perubahan dinamika lagu dari lembut ke keras dapat menstimulus perubahan gerak motorik kasar dari gerakan pelan ke gerakan kuat begitu pula sebaliknya.		
6.	Pola ritmik alat musik iringan dapat menstimulus kelincahan gerakan motorik kasar.		
7.	Hiasan/ornamen melodi alat musik pelengkap lainnya dapat menstimulasi kelincahan gerakan motorik kasar.		
8.	Hiasan/ornamen melodi alat musik pelengkap lainnya dapat menstimulasi imajinasi bentuk gerakan motorik kasar.		
9.	Ketersediaan ruang kosong dalam lagu dapat memberikan ruang imajinasi untuk melakukan gerak motorik kasar.		



10.	Kelayakan durasi lagu disesuaikan dengan kemampuan ketahanan otot anak untuk melakukan gerakan motorik.		
11.	Kemudahan gerak interval nada pada melodi utama lagu dapat dinyanyikan anak sambil melakukan gerakan motorik kasar.		

b. Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

Setelah model lagu diperbaiki berdasarkan persetujuan para ahli, model lagu terlebih dahulu diuji cobakan kepada anak-anak usia dini usia 5-6 tahun untuk mengetahui apakah model lagu ini dapat menstimulus anak untuk melakukan gerakan motorik kasar saat diperdengarkan dengan bimbingan orang dewasa. Indikator capaian gerak motorik kasar yang diukur terdiri dari kemampuan kordinasi, keseimbangan, kelincahan, bergerak sesuai ketukan/tempo, dan ketahanan. Jika model lagu dapat menstimulus motorik kasar anak, maka tahap selanjutnya yakni uji coba kepada para guru PAUD untuk mengetahui apakah lagu ini dapat dikembangkan oleh mereka atau tidak serta mengetahui tanggapan guru mengenai layak tidaknya lagu untuk diimplementasikan pada pembelajaran di sekolah.

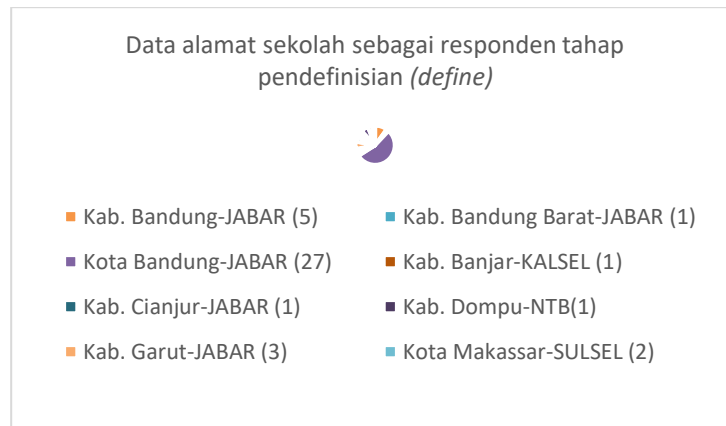
1.1.4 Penyebaran (*disseminate*)

Setelah model lagu diuji cobakan kepada anak dan guru, maka tahap terakhir adalah penyebaran/diseminasi. Pada tahap ini model lagu akan didesiminasikan kepada masyarakat lebih luas. Penyebaran bertujuan untuk menyebarluaskan/mempublikasikan produk yang telah dirancang untuk dimanfaatkan atau diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah PAUD.

### 3.3 Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok. Dalam tahap pendefinisian/*define*, partisipan yang terlibat dalam wawancara

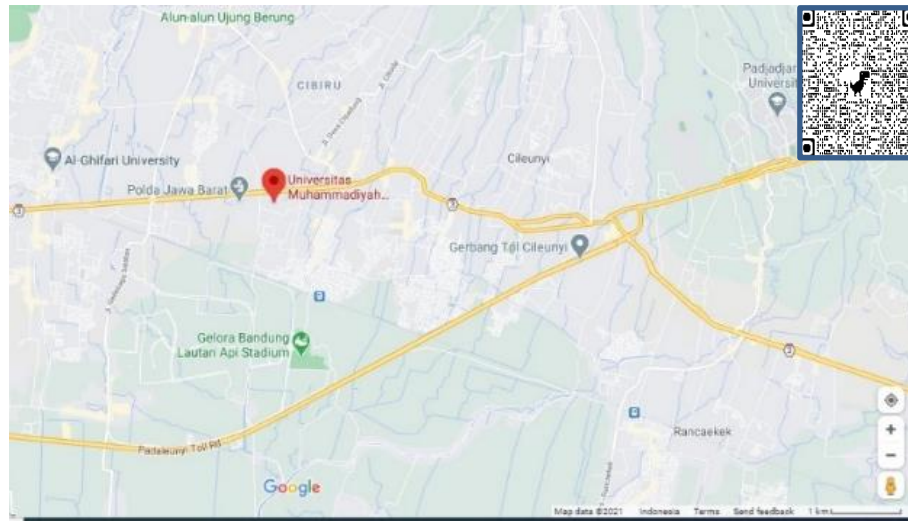
terdiri dari 50 guru paud dari 44 sekolah PAUD yang tersebar di 14 kota/kabupaten sebagaimana tertera dalam bagan berikut.



Grafik 4. 1 Lokasi pengambilan data tahap pendefinisian (*define*)

Pada tahap pengembangan/*development*, langkah *expert appraisal* melibatkan tiga orang ahli yang terdiri dari ahli bidang pendidikan anak, ahli bidang pendidikan jasmani dan kesehatan serta ahli bidang pendidikan musik. Selanjutnya pada langkah uji coba penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dalam jabatan (guru PAUD) yang tersebar di 45 sekolah PAUD se-Bandung Raya dan 11 anak usia dini usia 5-6 tahun yang merupakan siswa, keluarga, dan tetangga dari beberapa guru yang terlibat dalam penelitian ini.

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bandung yang bertempat di Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Panyileukan, Kota Bandung. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Peta lokasi Universitas Muhammadiyah Bandung

Sumber: <https://g.page/UMBandung?share>

Berhubung pengambilan data dilakukan decara luring, praktik penelitian lapangan dilaksanakan di kediaman masing-masing partisipan.

### 3.4 Pengumpulan data

Guna mendapatkan data untuk diteliti, peneliti menggunakan beberapa cara yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik acak (*random sampling*).

#### a. Observasi

Menurut Creswell, observasi dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan pengambilan data untuk mengetahui gambaran yang ada di lapangan yang mencakup perilaku dan aktivitas individu yang terlibat dalam penelitian “...*field notes on the behavior and activities of individuals at the research site*” (Creswell & Creswell, 2018) . Data yang dikumpulkan berkaitan dengan karakteristik lagu anak yang digunakan untuk menstimulus motorik kasar anak usia dini.

#### b. Wawancara (*interview*)

Data mengenai pengetahuan, pendapat, perasaan dan persepsi dari partisipan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mewawancarainya. Wawancara

dilakukan dua kali yakni pada tahap pendefinisian/define dan tahap penyebaran /diseminasi. Dalam tahap pendefinisian peneliti mewawancarai sejumlah guru PAUD yang dipilih secara acak (*random sampling*) baik yang terlibat dalam diseminasi maupun yang tidak terlibat. Data wawancara tahap pendefinisian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik kegiatan bernyanyi dan bergerak di Sekolah PAUD yang meliputi frekwensi kegiatan, waktu dilaksanakannya kegiatan bernyanyi dan bergerak, lagu-lagu yang dipakai, macam-macam gerakan yang dilakukan sambil bernyanyi, serta pendapat para guru tentang urgensi kegiatan bernyanyi dan bergerak di sekolah. Instrumen pertanyaan wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1. Wawancara selanjutnya dilakukan dalam tahapan diseminasi. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa perwakilan guru yang terlibat dalam diseminasi. Pemilihan sampel dalam wawancara ini diambil dari guru yang dapat mengimplementasikan lagu dengan maksimal dan yang kurang. Wawancara tahap diseminasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan/pendapat guru saat mengembangkan model lagu. Data tersebut meliputi kesulitan apa saja yang dirasakan saat mengembangkan melodi lagu dan membuat lirik, apakah mereka pernah mengikuti pelatihan/workshop penciptaan lagu, apakah mereka pernah belajar musik secara formal, usia mereka dan sudah berapa lama mereka mengajar. Dokumentasi wawancara dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, pengambilan data juga dilakukan melalui studi dokumentasi rekaman video. Data yang diambil dengan cara ini yakni data pada tahapan ujicoba dan penyebaran model lagu. Data saat uji coba meliputi capaian indikator motorik kasar anak ketika model lagu diuji cobakan. Adapun data yang diambil dalam tahapan penyebaran/diseminasi meliputi bagaimana pengimplementaan model lagu saat dikembangkan oleh guru.

d. Sebaran angket/kuisisioner.

Teknik pengambilan data yang terakhir adalah sebaran angket/kuisisioner. Kuisisioner merupakan salah satu bentuk instrument pengambilan data yang tersiri

dari beberapa pertanyaan pendek untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden. Kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan pada tahap diseminasi dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan seluruh guru yang terlibat dalam diseminasi mengenai layak tidaknya model lagu untuk diimplementasikan di sekolah. Adapun instrumen kuisisioner dapat dilihat di lampiran 9.

### **3.5 Analisis data**

Data yang didapatkan pada penelitian, selanjutnya diinterpretasi dan dianalisis oleh peneliti dengan cara mengtriangulasikan data-data yang didapat di lapangan dengan teori-teori yang ada secara deskriptif analitik.

### **3.6 Isu etik**

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa dalam jabatan. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative baik secara fisik maupun nonfisik. Partisipan dalam penelitian ini telah mengetahui, menyetujui, dan bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Selain itu penelitian ini sudah mendapatkan izin dari lembaga Universitas Muhammadiyah Bandung.